

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 9) ialah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif sebab data dipaparkan berbentuk deskripsi dengan berbagai perbandingan secara kuantitatif. Disebut kuantitatif karena pada setiap uraian disajikan persentase atau jumlah.

Penelitian ini menggunakan desain survei. Menurut (Sugiyono, 2015, Hlm. 12) metode survei adalah penelitian yang dilaksanakan dimana menggunakan angket untuk alat penelitian yang dilakukan kepada populasi yang besar ataupun kecil, namun data yang diuraikan merupakan data yang diperoleh dari sampel dari populasi, hingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel, sosiologis maupun psikologis. Penelitian ini mencoba menggali data dan menganalisis data secara kuantitatif.

Dengan menggunakan penelitian survei, diharapkan penelitian dapat menghasilkan gambaran yang utuh tentang implementasi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di TK kecamatan Purwakarta.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Pembelajaran

Pembelajaran menurut (Pane & Dasopang, 2017, hlm. 334) merupakan suatu interaksi yang terjalin antara siswa dan guru, bahan ajar, metode, strategi serta sumber belajar pada lingkungan belajar.

3.2.2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan penyelenggaraan ruang pembelajaran menggunakan jaringan agar dapat menjangkau lingkungan yang lebih menyeluruh yang mana dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun baik berbayar maupun tanpa biaya (Bilfaqih & Qomarudin, 2015, Hlm. 1).

3.3 Partisipan

Guru TK di Kecamatan Purwakarta yang melaksanakan pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang dipilih pada penelitian ini merupakan guru TK di Kecamatan Purwakarta yang melakukan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Total jumlah TK di Kecamatan Purwakarta menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berjumlah 50 TK. Karena kondisi juga situasi yang yang tidak memungkinkan akibat wabah Covid-19, peneliti mempunyai keterbatasan dalam pengumpulan populasi. Dari 10 kelurahan yang ada di Kecamatan Purwakarta hanya dapat terkumpul 8 kelurahan yang berbeda. Berdasarkan data yang telah disebar hanya 30 TK yang merespon melalui angket penelitian, yaitu sebagai berikut: TK U, TK PTR, TK MI, TK K, TK M, TK TND, TK TP, TK NP, TK P, TK PRP, TK NSU, TK M, TK IAB, TK PKI, TK PAM, TK KB 11, TK ITC, TK R, TK P, TK PI, TK PAL, TK TH, TK PDA, TK PW, TK AH, TK ITC, TK AF, TK KB 10, TK AK, TK QA.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiono, 2015, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini menentukan besarnya sampel dari populasi peneliti menggunakan keseluruhan jumlah populasi. Menurut (Arikunto, 2017, hlm. 134) apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka lebih baik menggunakan keseluruhan sampel pada populasi. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara mengisi angket penelitian melalui google form yang disebar pada media sosial berupa *whatsapp*.

3.5 Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk melaksanakan pengukuran yang bertujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat (Sugiyono, 2015, Hlm. 133). Berikut adalah kisi-kisi instrumen untuk menjelaskan implementasi pembelajaran daring yang berlandaskan teori menurut (Yusana, Putrayasa, & Suidiana, 2013, hlm. 4-5) dan (Majid, 2011, hlm. 17) mengenai implementasi pembelajaran daring.

Tabel 3 1 Kisi-Kisi instrumen Implementasi Pembelajaran daring

| Variable | Sub Variabel | Indikator | Butir Pertanyaan |
|----------------------------------|--------------------------|--|-----------------------------|
| Implementasi Pembelajaran Daring | Perencanaan Pembelajaran | 1. Membuat RPP pembelajaran daring | 1, 2, 3, 4 |
| | | 2. Bentuk RPP yang digunakan | 5, 6, 7 |
| | | 3. Persiapan sebelum pembelajaran daring | 8, 9, 10 |
| | Pelaksanaan Pembelajaran | 1. Sumber belajar yang digunakan | 11, 12, 13, 14 |
| | | 2. Media yang digunakan | 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 |
| | | 3. Pendekatan pembelajaran daring | 22, 23 |
| | | 4. Metode Pembelajaran | 24, 25, 26 |
| | | 5. Kendala dalam pembelajaran daring | 27, 28, 29, 30 |
| | Evaluasi Pembelajaran | 1. Bentuk penilaian yang diberikan kepada anak | 31, 32, 33, 34 |
| | | 1. Asesmen yang digunakan saat pembelajaran daring | 35, 36, 37 |

Skala instrumen harus mempunyai skala pengukuran supaya data yang diperoleh akurat. Adapun skala yang dipilih pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda, yaitu:

1. Selalu diberi skor 4
2. Sering diberi skor 3
3. Kadang-kadang diberi skor 2
4. Tidak Pernah diberi skor 1

Untuk memperoleh data yang akurat juga objektif, maka peneliti perlu secara cermat menyusun sebuah instrumen sehingga benar-benar dikatakan valid. Sebelum disebarkan kepada responden instrumen angket atau kuesioner implementasi pembelajaran daring di *judgmental* terlebih dahulu yaitu orang yang ahli pada bidangnya. Ahli tersebut merupakan dosen pembimbing yaitu Dr. Nahrowi Adjie, M.Pd.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini. Kuesioner dilakukan untuk mendapat gambaran dari jawaban responden mengenai implementasi pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19 di TK Kecamatan Purwakarta. Menurut (Sugiyono, 2015, Hlm. 199) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mempunyai 4 kriteria jawaban yang sudah tersedia.

3.7 Prosedur Penelitian

Peneliti perlu menyusun prosedur penelitian agar dapat berlangsung dengan baik. Ada beberapa tahapan yang harus dilewati, yaitu:

3.7.1 Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mengawali dengan menentukan judul, mencari sumber teori-teori dari buku maupun jurnal penelitian sebelumnya yang relevan, lalu menyusun penelitian, menyusun kisi-kisi angket untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, menyusun proposal penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini peneliti melakukan pelaksanaan dengan menyebarkan kuesioner/angket kepada guru TK secara online.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data dan Analisis

Tahapan ini peneliti mengolah data yang sudah didapatkan, melakukan uji statistika untuk mengolah data, hasil data kemudian dianalisis, mendeskripsikan keseluruhan data.

3.7.4 Tahap Pelaporan

Tahapan ini peneliti pengolahan data akan disusun serta dideskripsikan, menyimpulkan, memberi rekomendasi, saran penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti, serta menyusun laporan penelitian.

3.8 Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner pada penelitian ini adalah bentuk data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan cara deskriptif persentase. Tahapan dalam menghitung persentase menurut (Riduan, 2004, hlm. 22) yaitu :

- a. Menghitung skor responden dan masing-masing indikator
- b. Melakukan rekapitulasi nilai
- c. Menghitung jumlah rata-rata
- d. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian dijabarkan kedalam kalimat.

Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

Menentukan angka persentase tertinggi skor maksimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Menentukan angka persentase terendah Skor minimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3 2 Deskripsi Persentase

| No | Kategori | Interval |
|----|---------------|----------------|
| 1 | Selalu | 82.25% - 100% |
| 2 | Sering | 63.5% - 81.25% |
| 3 | Kadang-kadang | 44.75% - 62.5% |
| 4 | Tidak Pernah | 25% - 43.75% |